

**PENCEGAHAN KONFLIK WARIS DENGAN HIBAH
DALAM KONTEKS PERNIKAHAN POLIGAMI
PERSPEKTIF MAQASHID SYARI'AH
(Studi Kasus di Desa Kebonagung Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun)**

TESIS



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH WASIL
KEDIRI**

Oleh:

NASHIRUL HAQ SHILAHUDDIN

22507013

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI
2025**

LEMBAR JUDUL

PENCEGAHAN KONFLIK WARIS DENGAN HIBAH

DALAM KONTEKS PERNIKAHAN POLIGAMI

PERSPEKTIF MAQASHID SYARI'AH

(Studi Kasus di Desa Kebonagung Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun)

Tesis:

Diajukan Kepada

Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H)

Dalam Menyelesaikan Program Pascasarjana Studi Hukum Keluarga Islam

Oleh:

Nashirul Haq Shilahuddin

22507013

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

PASCASARJANA

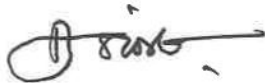
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

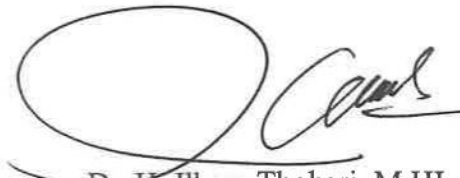
Tesis dengan judul **“Pencegahan Konflik Waris Dengan Hibah Dalam Konteks Pernikahan Poligami Perspektif Maqashid Syari’ah (Studi kasus di Desa Kebonagung Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun)”** oleh Nashirul Haq Shilahuddin (22507013) telah disetujui untuk diajukan pada ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri.

Kediri, 2 Juni 2025
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.
NIP. 197506132003121004

Kediri, 2 Juni 2025
Pembimbing II



Dr. H. Ilham Thohari, M.HI.
NIP. 197009042003121002

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis dengan judul **“Pencegahan Konflik Waris Dengan Hibah Dalam Konteks Pernikahan Poligami Perspektif Maqashid Syari’ah (Studi Kasus di Desa Kebonagung Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun)”** oleh Nashirul Haq Shilahuddin (22507013) telah diperbaiki sebagaimana mestinya dan disahkan pada Hari Selasa Tanggal 24 Juni 2025

Tim Penguji:

1. Dr. H. Baitur Rohman, M.Hum.
NIP. 197704032009011013

(Ketua Sidang)

2. Dr. H. Husnul Yaqin, SHI, MH.
NIP. 197608082006041003

(Penguji Utama)

3. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.
NIP. 197506132003121004

(Penguji I)

4. Dr. H. Ilham Thohari, MHI.
NIP. 197009042003121002

(Penguji II)

Kediri, 24 Juni 2025

Mengetahui

Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.
NIP. 197506132003121004

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nashirul Haq Shilahuddin

NIM : 22507013

Program Studi : Pascasarjana - Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 12 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Nashirul Haq Shilahuddin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYEKH WASIL KEDIRI
PERPUSTAKAAN**

Jl. Sunan Ampel No. 7 Ngronggo Kota Kediri

E-Mail: perpustakaan@uinkediri.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nashirul Haq Shilahuddin
NIM : 22507013
Fakultas/Jurusan : Pascasarjana - Hukum Keluarga Islam
E-mail Address : 250201310007@student.uin-malang.ac.id
Jenis Karya Ilmiah : ☐ Skripsi ☒ Tesis ☐ Disertasi
☐ Lainnya ()
Judul Karya Ilmiah : Pencegahan Konflik Waris Dengan Hibah Dalam Konteks Pernikahan Poligami Perspektif Maqashid Syari'ah (Studi Kasus di Desa Kebonagung Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun)

Dengan ini menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah tersebut diatas beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Kediri, 12 Juni 2025

Penulis

Nashirul Haq Shilahuddin

MOTTO

وَتَعَاوُنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوُنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksa-Nya.” (QS. Al-Maidah: 2)¹

¹ Depag RI, Quran al-Karim dan Terjemahan (Bandung: CV Jumanatul ‘Ali-Art, 2004), 106.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. penulis dapat menyelesaikan karya yang sederhana ini. Penulis memberikan ucapan terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang ikut andil dalam menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu karya yang kecil ini dapat penulis sembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak H. Choirudin, S.Ag. dan Ibu Maratus Sholihah, M.Pd. yang senantiasa mendidik saya dengan penuh kasih sayang dan cinta sehingga menjadi manusia yang beruntung seperti pada saat ini. Kemudian kedua adik saya Vania Rihadatul Aisy dan Hanum Iffatus Sholihah yang saya sayangi.
2. Segenap Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul, Mojoroto, Kota Kediri dan beliau Kyai Haji Zubaduz Zaman Toha yang telah mengasah, mengasihi, dan mengasuh semua santri termasuk saya.
3. Kedua Dosen Pembimbing Bapak Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. dan Bapak Dr. H. Ilham Thohari, M.HI. yang telah rela meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan selama menyelesaikan tesis ini.
4. Seluruh teman-teman Santri Pondok Pesantren Al-Ishlah, yang selama ini sudah banyak membantu baik dengan materi maupun pikiran.
5. Semua teman-teman Mahasiswa Pascasarjana Hukum Keluarga Islam angkatan 2022, terima kasih telah menjadi teman baik saya selama ini.
6. Teruntuk dek Asna Alfinnisa, yang selalu memberikan semangat, dan mendengarkan semua keluh kesah dari peneliti. Terima kasih atas dukungan perhatiannya.
7. Teman-teman dekat saya dimanapun berada yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih saya ucapkan, dan mohon maaf jika saya terdapat kesalahan baik lahir maupun batin. Semoga semua kebaikan teman-teman semua dibalas oleh Yang Maha Kuasa.
8. Almameter UIN Syekh Wasil Kediri yang saya banggakan.
9. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan karya sederhana ini.

Semoga Allah senantiasa menyertai setiap langkah kita dengan ridlo, rahmat, dan hidayah-Nya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Peneliti berharap semoga Allah senantiasa memberikan ilmu yang bermanfaat didunia maupun diakhirat.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah memberikan petunjuk kepada jalan yang diridloi Allah SWT. dengan ajaran yang dibawanya, yaitu agama Islam.

Untuk menyelesaikan tesis ini banyak sekali pihak-pihak yang memberikan bantuan kepada peneliti, sehingga meskipun mengalami banyak kesulitan, peneliti tetap dapat menyelesaikannya, Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

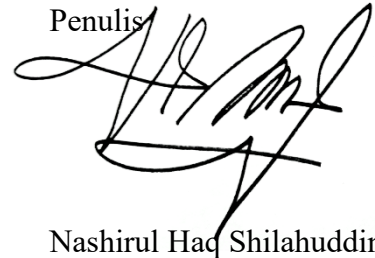
1. Prof. Dr. Wahidul Anam, M.Ag. selaku Rektor UIN Syekh Wasil Kediri, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dukungannya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan studi ini.
2. Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana dan selaku dosen pembimbing I, dan Dr. Ilham Thohari, M.HI. selaku Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam dan selaku dosen pembimbing II, atas segala kebijaksanaan, perhatian serta dukungannya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini.
3. Bapak ibu dosen beserta staf dan beserta seluruh jajaran akademika Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri.
4. Keluarga saya dan orang-orang yang senantiasa mendoakan, menyayangi, membantu, dan memotivasi sampai peneliti dapat menyelesaikan studi.
5. Semua pihak yang bersedia menjadi narasumber dalam kegiatan penelitian ini, dan para pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu, yang telah membantu dalam

menyelesaikan penyusunan tesis ini, semoga amal kebaikan tersebut diterima dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itulah peneliti berharap kepada semua pihak yang membaca, agar dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan pada penelitian selanjutnya. Peneliti berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri maupun bagi para pembaca pada umumnya.

Kediri, 12 Juni 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nashirul Haq Shilahuddin', written over the printed name.

Nashirul Haq Shilahuddin

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Indonesia Pascasarjana Universitass Islam Negeri Syekh Wasil Kediri adalah menggunakan model Library of Congress (LC) Amerika sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
أ	‘	ط	th
ب	b	ظ	dz
ت	t	ع	‘
ث	ts	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dz	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ء	‘
ص	sh	ي	y
ض	dh		

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (madd), maka caranya dengan menuliskan coretan horizontal di atas huruf, seperti a, i dan u. Bunyi hidup dobel Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw” seperti layyinah, lawwamah. Kata yang berakhiran ta’ marbuthah dan berfungsi sebagai sifat atau mudhaf ilaih ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai mudhaf ditransliterasikan dengan “at”.

ABSTRAK

Nashirul Haq Shilahuddin. Dosen Pembimbing Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. dan Dr. Ilham Thohari, M.HI. Pencegahan Konflik Waris Dengan Hibah Dalam Konteks Pernikahan Poligami Perspektif *Maqashid Syari'ah* (Studi Kasus di Desa Kebonagung Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun). Tesis, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah Pascasarjana, UIN Syekh Wasil Kediri, 2025.

Kata Kunci: Hibah, Waris, Poligami, *Maqashid Syari'ah*.

Hukum waris dalam Islam telah diatur secara tegas, termasuk dalam konteks warisan pada pernikahan poligami. Namun, sistem hukum waris di Indonesia masih bersifat majemuk, yang mengakibatkan beragam pemahaman dan penerapan hukum waris di tengah masyarakat. Penelitian ini menelaah penerapan sistem hibah dalam perkawinan poligami sebagai upaya untuk menghindari konflik warisan di Desa Kebonagung Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun. Warga setempat cenderung memilih mekanisme hibah ini sebagai alternatif daripada mengikuti ketentuan hukum waris secara formal, karena dinilai lebih preventif dalam mencegah perselisihan antar ahli waris. Praktik hibah tersebut muncul sebagai respon terhadap kebutuhan masyarakat untuk menyelesaikan masalah waris melalui musyawarah. Penelitian ini juga meninjau praktik tersebut dari prinsip *maqashid syari'ah* Jasser Auda.

Penelitian ini menerapkan metode penelitian hukum empiris dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang digunakan mencakup data primer dan data sekunder. Proses pengumpulan data dilakukan secara observasi, wawancara, serta dokumentasi, dengan penekanan pada aspek fungsi sosial, nilai-nilai budaya, serta nilai *maqashid syariah* dalam pelaksanaan hibah. Kemudian hasil penelitian dikaji menggunakan metode analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan dua temuan utama. Pertama, dari sudut pandang hukum di Indonesia, praktik hibah kepada istri dan anak dalam perkawinan poligami di Desa Kebonagung Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun, belum mengacu pada ketentuan dalam Kompilasi Hukum Islam Pasal 210, yang menyatakan bahwa hibah maksimal seharusnya sepertiga dari harta. Namun, dalam praktiknya, seluruh harta warisan diberikan melalui hibah. Kedua, menurut perspektif *maqashid syari'ah* Jasser Auda, pemberian hibah dinilai mampu melindungi lima prinsip pokok; agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Praktik hibah yang dilakukan tersebut mencerminkan penerapan hukum Islam yang mengedepankan kemashlahatan. Temuan ini menunjukkan perlunya pembaruan atau perbaikan terhadap hukum waris Islam agar lebih selaras dengan keberagaman keberagaman masyarakat. Hibah tidak hanya mencerminkan sistem sosial yang terbuka terhadap perkembangan zaman. Tetapi juga menjadi alternatif praktis untuk pencegahan konflik dalam pembagian waris.

ABSTRACT

Nashirul Haq Shilahuddin. Supervisors: Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. and Dr. Ilham Thohari, M.HI. *Preventing Inheritance Disputes through Inter Vivos Gifts (Hibah) in the Context of Polygamous Marriage from the Perspective of Maqāṣid al-Sharī'ah: A Case Study in Kebonagung Village, Balerejo District, Madiun Regency*. Master's Thesis, Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia, Graduate School, UIN Syekh Wasil Kediri, 2025.

Keywords: Hibah, Inheritance, Polygamous Marriage, Maqāṣid al-Sharī'ah.

Islamic inheritance law has been explicitly regulated, including inheritance distribution within polygamous marriages. However, Indonesia's pluralistic legal system has resulted in diverse interpretations and applications of inheritance law among society. This study examines the implementation of *hibah* (inter vivos gifts) in polygamous marriages as a strategy to prevent inheritance disputes in Kebonagung Village, Balerejo District, Madiun Regency. The local community tends to prefer the *hibah* mechanism over the formal application of inheritance law because it is considered more effective in preventing conflicts among heirs. This practice has emerged as a response to the community's need to resolve inheritance-related issues through deliberation and mutual agreement (*musyawarah*). Furthermore, the study analyzes this practice through the framework of Jasser Auda's *Maqāṣid al-Sharī'ah*.

This research employed an empirical legal research method using a qualitative descriptive approach. The data consisted of both primary and secondary sources. Data were collected through observation, interviews, and documentation, with particular emphasis on the social functions, cultural values, and the principles of *Maqāṣid al-Sharī'ah* reflected in the implementation of *hibah*. The collected data were subsequently analyzed using descriptive analysis.

The findings reveal two major conclusions. First, from the perspective of Indonesian law, the practice of granting *hibah* to wives and children in polygamous marriages in Kebonagung Village, Balerejo District, Madiun Regency, does not conform to Article 210 of the Compilation of Islamic Law (*Kompilasi Hukum Islam*), which stipulates that *hibah* should not exceed one-third of the donor's assets. In practice, however, the entire estate is transferred through *hibah*. Second, from the perspective of Jasser Auda's *Maqāṣid al-Sharī'ah*, this practice effectively safeguards the five essential objectives of Islamic law: the protection of religion, life, intellect, lineage, and property. The implementation of *hibah* therefore reflects an application of Islamic law that prioritizes public welfare (*maṣlaḥah*). These findings indicate the need for reform and refinement of Islamic inheritance law to better accommodate the diversity of contemporary society. The practice of *hibah* not only demonstrates a legal and social system that is adaptive to social development but also serves as a practical alternative for preventing inheritance disputes.

الملخص

ناصر الحق صلح الدين. بإشراف الأستاذ الدكتور الحاج محمد عصور يوسف، الماجستير، والدكتور إلهام طهري، الماجستير في الأحوال الشخصية الإسلامية. الوقاية من النزاعات الميراثية عن طريق الهبة في سياق الزواج المتعدد من منظور مقاصد الشريعة: دراسة ميدانية في قرية كييوناغونغ، ناحية باليريجو، محافظة ماديون. رسالة ماجستير، برنامج دراسة الأحوال الشخصية الإسلامية، كلية الشريعة، الدراسات العليا، جامعة الشيخ واصل الإسلامية الحكومية بكديري، سنة ٢٠٢٥

الكلمات المفتاحية: الهبة، الميراث، تعدد الزوجات، مقاصد الشريعة

لقد نظمت الشريعة الإسلامية أحكام الميراث تنظيمًا دقيقًا، بما في ذلك أحكام الميراث في الزواج المتعدد. غير أن النظام القانوني في إندونيسيا يتسم بالتعددية القانونية، الأمر الذي أدى إلى تنوع الفهم والتطبيق لأحكام الميراث بين أفراد المجتمع. وتهدف هذه الدراسة إلى بحث تطبيق نظام الهبة في إطار الزواج المتعدد بوصفه وسيلة للوقاية من النزاعات الميراثية في قرية كييوناغونغ، ناحية باليريجو، محافظة ماديون. ويميل سكان القرية إلى اختيار الهبة بديلاً عن تطبيق أحكام الميراث بصورة رسمية، لاعتقادهم بأنها أكثر فاعلية في الحد من النزاعات بين الورثة. وقد نشأت هذه الممارسة استجابةً لحاجة المجتمع إلى تسوية قضايا الميراث من خلال التشاور والتراضي. كما تتناول الدراسة هذه الممارسة في ضوء نظرية مقاصد الشريعة عند جاسم عودة.

اعتمدت هذه الدراسة منهج البحث القانوني الإمبريقي الميداني باستخدام المدخل الوصفي الكيفي. وتكونت البيانات من مصادر أولية وثانوية، وُجمعت من خلال الملاحظة، والمقابلات، والوثائق، مع التركيز على الوظيفة الاجتماعية، والقيم الثقافية، وقيم مقاصد الشريعة في تنفيذ الهبة. ثم حُللت البيانات باستخدام أسلوب التحليل الوصفي.

وتوصلت الدراسة إلى نتيجتين رئيسيتين. الأولى: من منظور القانون الإندونيسي، فإن ممارسة منح الهبة للزوجات والأبناء في الزواج المتعدد بقرية كييوناغونغ، ناحية باليريجو، محافظة ماديون، لا تتوافق مع أحكام المادة مائتان وعشرة من مجموعة الأحكام الإسلامية الإندونيسية، التي تنص على أن مقدار الهبة لا ينبغي أن يتجاوز ثلث مال الوهاب. إلا أن التطبيق العملي أظهر انتقال جميع التركة عن طريق الهبة. والثانية: من منظور مقاصد الشريعة عند جاسم عودة، تبين أن الهبة تسهم في تحقيق المقاصد الضرورية الخمسة، وهي حفظ الدين، وحفظ النفس، وحفظ العقل، وحفظ النسل، وحفظ المال. وتنعكس هذه الممارسة تطبيقاً لأحكام الشريعة الإسلامية يقوم على تحقيق المصلحة. وتشير نتائج الدراسة إلى الحاجة إلى تطوير أحكام الميراث الإسلامي بما ينسجم مع التنوع الاجتماعي في المجتمع المعاصر. كما أن الهبة لا تعكس نظاماً اجتماعياً منفتحاً على تطورات العصر فحسب، بل تمثل أيضاً بديلاً عملياً للوقاية من النزاعات في تقسيم التركة.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Konsultasi
- Lampiran 2 : Permohonan Pembimbing Tesis
- Lampiran 3 : Lembar Cek Plagiarisme Turnitin
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 6 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 8 : Biodata Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISI	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Poligami	25
B. Waris	29
C. Hibah	41
D. <i>Maqashid Syari'ah</i> Jasser Auda	49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian	61
B. Kehadiran Peneliti	62
C. Lokasi Penelitian	63
D. Sumber Data	63

E. Teknik Pengumpulan Data	65
F. Analisis Data	66
G. Pengecekan Keabsahan Data	67
H. Tahap-Tahap Penelitian	68

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	70
B. Praktik Waris Keluarga Poligami di Desa Kebonagung	74

BAB V PEMBAHASAN

A. Pandangan Hukum Indonesia Tentang Hibah Sebagai Pengganti Waris	82
B. Hibah Sebagai Pengganti Waris Perspektif <i>Maqashid Syari'ah</i> Jasser Auda	90

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Saran	102

DAFTAR PUSTAKA	104
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Konsultasi	110
Lampiran 2: Permohonan Pembimbing Tesis	112
Lampiran 3: Lembar Cek Plagiarisme Turnitin	113
Lampiran 4: Surat Izin Penelitian	114
Lampiran 5: Surat Keterangan Penelitian	115
Lampiran 6: Pedoman Wawancara	116
Lampiran 7: Foto Dokumentasi	117
Lampiran 8: Biodata Peneliti	118